

## BIBLIOGRAPHY

- Alamri, A. M. (2015). Hubungan antara mutu pelayanan perawat dan tingkat pendidikan dengan kepuasan pasien peserta badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) Kesehatan di ruang rawat inap rumah sakit islam (RSI) Sitti Maryam Kota Manado. *Pharmacon*, 4(4).
- Anggraini, M. T., & Lahdji, A. (2020). Upaya Pemberdayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dengan Penyuluhan Kesehatan Di Kelurahan Purwosari, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 3).
- Ardinata, M. (2020). Tanggung jawab negara terhadap jaminan kesehatan dalam perspektif hak asasi manusia. *Jurnal Ham*, 11(2), 319-332.
- Armocida, B., Monasta, L., Sawyer, S., Bustreo, F., Segafredo, G., Castelpietra, G., ... & Panda-Jonas, S. (2022). Burden of non-communicable diseases among adolescents aged 10–24 years in the EU, 1990–2019: a systematic analysis of the Global Burden of Diseases Study 2019. *The Lancet Child & Adolescent Health*, 6(6), 367-383.
- Azwar, A. (1994). *Manajemen Kualitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Basuki, U. (2020). Merunut Konstitusionalisme Hak Atas Pelayanan Kesehatan Sebagai Hak Asasi Manusia. *Jurnal Hukum Caraka Justitia*, 1(1), 21-41.
- Bidang P2P Dinkes Kota Semarang. "Transformasi Kesehatan M-45 Tahun 2023".
- Biswas, T., Townsend, N., Huda, M. M., Maravilla, J., Begum, T., Pervin, S., ... & Mamun, A. (2022). Prevalence of multiple non-communicable diseases risk

factors among adolescents in 140 countries: A population-based study. *EClinicalMedicine*, 52.

Budreviciute, A., Damiati, S., Sabir, D. K., Onder, K., Schuller-Goetzburg, P., Plakys, G., ... & Kodzius, R. (2020). Management and prevention strategies for non-communicable diseases (NCDs) and their risk factors. *Frontiers in public health*, 8, 788.

BPS Kota Semarang. "Profil Ketenagakerjaan Kota Semarang Tahun 2022".

BPS Provinsi Jawa Tengah. "Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2022."

Borle, A. L., Gangadharan, N., & Basu, S. (2022). Lifestyle practices predisposing adolescents to non-communicable diseases in Delhi. *Dialogues in Health*, 1, 100064.

Cahyani, D. I., Kartasurya, M. I., & Rahfiludin, M. Z. (2020). Gerakan masyarakat hidup sehat dalam perspektif implementasi kebijakan (studi kualitatif). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 10-18.

Dinas Kesehatan Kota Bandung. "Profil Kesehatan Bandung 2021".

Fatoni, A. (2011). hlm. 104.) Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta, Tenggara Timur. *Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*.

Kementerian Kesehatan RI. (2018). "Hasil Utama RISKESDAS 2018".

Kusumaningrum, A., Hikayati, H., & Lengga, V. M. (2017, December). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional/komplementer pada keluarga dengan penyakit tidak menular. In *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan* (Vol. 3, No. 1, pp. 254-263).

- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku konsumtif di kalangan remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).
- Mahardika, I. R. (2022). PERSEPSI MASYARAKAT SUMOWONO TENTANG PENGOBATAN TRADISIONAL (Studi Kasus di Desa Sumowono, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang).
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). Analisis Data Kualitatif Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press.
- Mulya, F. (2022). Analisis Kesiapan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia Berdasarkan Sistem Kesehatan Nasional.
- Natalia, M., & Alie, M. M. (2014). Kajian kemiskinan pesisir di kota semarang (studi kasus: Kampung Nelayan Tambak Lorok). *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(1), 50-59.
- Nuraisyah, F., Purnama, J. S., Nuryanti, Y., Agustin, R. D., Desriani, R., & Putri, M. U. (2022). Edukasi Pengetahuan Penyakit Tidak Menular dan GERMAS Pada Usia Produktif di Dusun Karangbendo. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 1-7.
- Oktaria, V., & Mahendradhata, Y. (2022). The health status of Indonesia's provinces: the double burden of diseases and inequality gap. *The Lancet Global Health*, 10(11), e1547-e1548.
- Pane, N., Sembiring, S. D. B., & Unsa, I. (2020). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 4(2), 172-182.
- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Kota Layak Anak.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak.

Pustaka Data Semarang. "Profil Kesehatan Semarang 2022".

Putriany, D. (2018). Pelaksanaan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Demokrasi Dan Otonomi Daerah*, 16(2), 121-124.

Pyone, T., Smith, H., & van den Broek, N. (2017). Frameworks to assess health systems governance: a systematic review. *Health Policy and Planning*, 32(5), 710-722.

Rahadjeng, E., & Nurhotimah, E. (2020). Evaluasi pelaksanaan posbindu penyakit tidak menular (Posbindu PTM) di lingkungan tempat tinggal. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(2), 134-147.

Rahmanida, N., & Bachtiar, A. (2022). KOLABORASI INTERPROFESI PADA PROGRAM PTM (PENYAKIT TIDAK MENULAR) DI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER. *Journal of Syntax Literate*, 7(7).

Shorey, S., & Ng, E. D. (2020). The lived experiences of children and adolescents with non-communicable disease: A systematic review of qualitative studies. *Journal of Pediatric Nursing*, 51, 75-84.

Shukla, M. (2018). Impact of a health governance intervention on provincial health system performance in Afghanistan: a quasi-experimental study. *Health systems & reform*, 4(3), 249-266.

Sugiyono, D. (2010). Memahami penelitian kualitatif.

Suratman. (2014). Hubungan Antara Enabling Factor Dan Reinforcing Factor Terhadap Minat Berobat Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas 2 Banjarnegara. *Bachelor thesis, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO*.

- Susilawati, M. D., Sulistiowati, E., & Hartati, N. S. (2020). Peran Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam Implementasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Lima Provinsi, Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 13-22.
- Sukowati, S., & Shinta, S. (2003). Peran tenaga kesehatan masyarakat dalam mengubah perilaku masyarakat menuju hidup bersih dan sehat. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 13(2), 159806.
- Tursinawati, Y., Anggraeni, N., & Basuki, R. (2020). Penggalakan Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Wonosari, Kota Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 3).
- Wahidin, M., Agustiya, R. I., & Putro, G. (2023). Beban Penyakit dan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 105-112.
- Walsh, Ó., & Nicholson, A. J. (2022). Adolescent health. *Clinics in Integrated Care*, 14, 100123.
- Wowor, H., Liando, D., & Rares, J. (2016). Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmiah Society*, 3(20), 103-122.
- Yuliandari, D. W., & UI, N. H. (2017). Pengaruh pengetahuan dan sosial ekonomi keluarga terhadap penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) tatanan rumah tangga di wilayah kerja puskesmas x kota kediri. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*, 3(1), 17-22.